

Correlation between Nutrient Intake with Insidence of Under Nutrition in Working Area of Puskesmas Kasihan I Bantul

Fithria Anggrayni¹, Titiek Hidayati²

¹Program Study, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract

Under nutrition is a kind of malnutrition defined as a cellular imbalance between nutrients intake and energy with the nutrients and energy that used to support growth and development. Under nutrition can caused by lack of nutrient intakes, likes total calories, protein, vitamin A, thiamine, vitamin C, calcium, iron, and zinc. Under five years children with condition of under nutrition are many found in the working area of Puskesmas Kasihan I Bantul, so that the correlation between nutrient intakes with the incidence of under nutritions in this area is important to know.

This study used case control design, that observed the average of nutrient intakes for 3 days that measured using nutrisurvey program and its correlation with under nutrition using instrument of questionnaires that filled by the respondent. The subjects of this study were 150 under five years children who were divided into case groups (50 under five years children with under nutrition) and control group (100 under five years children with normal nutrition).

The result of chi-square analysis show the risk factors and significance values of correlation between intakes of total calories, protein, vitamin A, thiamin, vitamin C, calcium, iron, and zinc with under nutrition (OR=32, $p=0.000$), (OR=14, $p=0.0061$), (OR = 3, $p=0.001$), (OR = 4, $p=0.000$), (OR = 6, $p=0.000$), (OR = 3, $p=0.002$). (OR =2, $p=0.027$), and (OR =3, $p=0.017$).

The conclusion of this study show that there are correlation between nutrient intakes with the incidence of under nutrition in working area of Puskesmas Kasihan I Bantul.

Kev words: under nutrition, under-five years children, nutrition.

Hubungan antara Asupan Nutrisi dengan Kejadian Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul

Fithria Anggrayni¹, Titiek Hidayati²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Gizi kurang adalah bentuk malnutrisi yang didefinisikan sebagai kondisi ketidakseimbangan selular antara pemberian asupan nutrisi dan energi dengan kebutuhan nutrisi dan energi tubuh yang berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Gizi kurang dapat disebabkan karena kurangnya asupan nutrisi seperti total kalori, protein, vitamin A, tiamin, vitamin C, kalsium, besi, dan seng. Balita dengan gizi kurang banyak ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul, sehingga hubungan antara asupan nutrisi dengan kejadian gizi kurang di wilayah tersebut penting untuk diketahui.

Penelitian ini menggunakan rancangan *case control*, dengan mengamati rata-rata jumlah asupan nutrisi selama 3 hari yang diukur menggunakan program *nutrisurvey* dan hubungannya dengan gizi kurang menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh responden (ibu balita). Subyek penelitian ini adalah 150 balita yang terbagi menjadi kelompok kasus (balita gizi kurang) sejumlah 50 dan kontrol (balita gizi baik) sejumlah 100.

Hasil analisis uji *chi-square* menunjukkan nilai faktor resiko dan signifikansi hubungan antara asupan total kalori, protein, vitamin A, tiamin, vitamin C, kalsium, besi, dan seng dengan gizi kurang, berturut-turut sebesar (OR=32; p=0,000), (OR=14; p=0,006 1), (OR=3, p=0,001), (OR=4, p=0,000), (OR=6, p=0,000), (OR=3, p=0,002), (OR=2, p=0,027), dan (OR=3, p=0,017).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara asupan nutrisi dengan kejadian gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas kasihan I Bantul.

Kata kunci: gizi kurang, balita, nutrisi.